

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 74,6 persen, sedangkan sisanya 25,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 0,26 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai positif yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 22,56 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 7,12 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 5,06 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh IRR

terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 13,83 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* diterima.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh PDN terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 1,29 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 0,29 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 5,95 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan

bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* ditolak.

10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 6,86 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* diterima.
11. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* periode 2009 triwulan satu sampai dengan 2012 triwulan dua. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* sebesar 7,55 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* ditolak.
12. Diantara kesepuluh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, FBIR, BOPO, NIM, ROA, IRR, dan PDN yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* adalah variabel *Investing Policy Ratio (IPR)*, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 22,56 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2009 sampai dengan triwulan dua tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas (IRR, PDN), efisiensi (BOPO, FBIR), profitabilitas (ROA, NIM).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada *Bank Umum Swasta Nasional Go public* yaitu Bank Himpunan Saudara 1906, Bank ICB Bumi Putera, Bank Nusantara Parahiyangan, dan Bank Capital Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti Disarankan sampel-sampel penelitian untuk meningkatkan kredit yang disalurkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kredit bermasalah. Dan untuk meningkatkan investasi surat berharga, dan meningkatkan IRSA dengan berupaya menurunkan IRSL atau menurunkan kewajiban. Yang artinya meningkatkan

pendapatan dan menurunkan biaya. Bank yang diteliti juga harus meningkatkan laba sebelum pajak, supaya pendapatan meningkat dan modal juga akan meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tema sejenis disarankan menambahkan periode penelitian, selain itu menambah variabel penelitian. Hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas lima tahun penelitian. Menambahkan jumlah variabel bebas agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik, untuk menambah sampel bank penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat 2007. “ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group
- Idham Kusuma Atmaja. 2012. “*pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas terhadap pasar, efisiensi, dan profitabilitas, terhadap capital adequacy ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank. Indonesia (www.bi.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Martono, SU. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Ekonisia.
- Pramudita Indiapsari. 2012. “*pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas terhadap pasar, efisiensi, dan profitabilitas, terhadap capital adequacy ratio Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Tentang Perhitungan Rasio Keuangan.
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007.”*Bank and Financial Institution Management*”.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.